

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>47</sup>

Sedangkan secara spesifik, penelitian ini diarahkan pada jenis penelitian deskriptif yaitu proses penelitian yang meliputi pengumpulan data guna menjawab pertanyaan mengenai objek atau kajian yang di teliti berdasarkan waktu yang sedang berjalan saat itu.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu

---

<sup>47</sup> Moelong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 4

bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data yang ada di lapangan.<sup>48</sup> Dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, dapat menghayati langsung keadaan lokasi dan memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya. Objek penelitian yang akan dilakukan adalah pada Pasar Rakyat Panjerejo yang ada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Penulis juga melakukan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan materi yang berada di ruang perpustakaan yaitu seperti buku, majalah, dokumen, catatan, koran dan referensi lainnya yang berkaitan dengan pasar tradisional, revitalisasi pasar, pendapatan pedagang dan lain sebagainya yang pembahasannya berkaitan dengan penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu dalam masyarakat.

Objek penelitian ini adalah di Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Alasan mengambil tempat penelitian di Pasar

---

<sup>48</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), hal. 42

Rakyat Panjerejo ini karena dengan adanya program revitalisasi yang sudah terlaksana, tingkat pengunjung yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo sangat meningkat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan yang diperoleh pedagang pasca terlaksananya implementasi program revitalisasi pasar. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran Penelitian secara langsung terjun ke lapangan guna untuk mengumpulkan data yang di peroleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Wawancara dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif yang disebut sampel adalah narasumber atau informan, dimana dalam penentuannya tidak didasarkan pada perhitungan statistik sebagaimana

dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti dalam penelitian kualitatif lebih condong hanya menggunakan istilah sumber data, yaitu apa saja yang dapat digali untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>49</sup> Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data Primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah primer yaitu sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Misalnya narasumber atau informan. data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkrip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pedagang Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung melalui pengamatan wawancara.
2. Data Sekunder, merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan. melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen. foto dan data statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dan fungsinya sebagai data primer.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books, 2014), hal.175

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 113

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalan informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, penulis melakukan :

### **1. Survei Pustaka**

Yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori yang membahas pasar tradisional dalam perspektif ekonomi Islam, hasil-hasil seminar, skripsi-skripsi yang mempunyai korelasi terhadap penelitian ini.

### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap pendapatan para pedagang. Pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang eksistensi Pasar Rakyat Panjerejo.

Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan factual. Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan.

### **3. Wawancara**

Kegiatan dua orang yang melibatkan *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.<sup>51</sup> Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap maka wawancara dilakukan dengan pengurus pasar, pedagang, pembeli dan masyarakat sekitar yang terkait guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel langsung kepada 4 pengelola pasar, 7 pedagang, dan 1 pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33

<sup>52</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 2014), hal. 121-123

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya, instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian.<sup>53</sup> Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang sebagai alat dalam penelitian yang menggunakan metode. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Alat Tulis ( buku, pena )
2. Kamera
3. Format atau daftar pertanyaan dalam metode wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>54</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Sanjaya Ades, *Model-model Pembelajaran*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2011), hal. 84

<sup>54</sup> Moelong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330

<sup>55</sup> Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, hal. 246

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*).

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>56</sup>

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan, tabel, hubungan antar kategori yang disesuaikan dengan reduksi yang telah ditentukan. Miles dan Huberman dalam Sugiono menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>57</sup> Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, hal. 246-247

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 247

### 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>58</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>59</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>60</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>58</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hal. 68

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 354

<sup>60</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ....* hal 335

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.<sup>61</sup>

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu; kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Terdapat berbagai teknik pemeriksaan yang dapat dipakai untuk mengecek keabsahan, antara lain: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan yang akan digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>62</sup> Teknik triangulasi ini juga bermacam-macam jenisnya, namun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91

<sup>62</sup> Moelong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hal. 330

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 330

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
  - a. Memasuki lapangan.
  - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian.
  - c. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

  - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
  - b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara.
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
  - a. Pengorganisasian data.
  - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
  - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.

- f. Pemberian makna.
5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.